

Abstract

For Javanese people, land is an important aspect of life. Land is a source of livelihood and a place of residence for Javanese people, besides that land also has an influence on the socio-political aspects of Javanese people, where power over land determines the social status of the community. For people who do not have land, they can live on land owned by others by way of *ngindung* or *magersari*. However, questions arise regarding the housing security of the Magersari community. To examine this, this study was conducted by taking a case study of Ndalem Pakuningratan, by conducting observations and in-depth interviews with the Magersari community. The results of the study are that the housing security in Ndalem Pakuningratan can be accepted by the Magersari community. This can be seen from the factors that influence housing security. In terms of regulation, the community has a *serat kekancingan* which is proof that they live and has been recognized by law. In terms of economy, the condition of Magersari does not burden them economically. In terms of socio-politics, the community has a good relationship with Ndalem. And in terms of the neighborhood, the community has a good quality neighborhood.

Abstrak

Bagi masyarakat Jawa, tanah merupakan aspek penting dalam kehidupan. Tanah menjadi sumber penghidupan dan tempat tinggal masyarakat Jawa, selain itu tanah juga memiliki pengaruh dalam aspek sosial-politik masyarakat Jawa, di mana kuasa atas tanah menjadi penentu status sosial masyarakat. Bagi masyarakat yang tidak memiliki tanah mereka dapat tinggal di atas tanah milik orang lain dengan cara *ngindung* atau *magersari*. Meski demikian, muncul pertanyaan mengenai bagaimana *housing security* dari masyarakat *magersari* tersebut. Untuk meneliti hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan mengambil studi kasus Ndalem Pakuningratan, dengan cara melakukan observasi dan *in-depth interview* kepada masyarakat *magersari*. Hasil dari penelitian tersebut adalah *housing security* yang ada di Ndalem Pakuningratan dapat diterima oleh masyarakat *magersari*. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi *housing security*. Dari segi regulasi, masyarakat memiliki *serat kekancingan* yang menjadi bukti mereka tinggal dan sudah diakui oleh hukum. Dari segi ekonomi, kondisi *magersari* tidak membebani mereka secara ekonomi. Dari segi sosial-politik masyarakat memiliki hubungan baik dengan pihak Ndalem. Kemudian, dari segi *neighborhood* masyarakat memiliki kualitas *neighborhood* yang baik.